

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan , tujuan umum, tujuan khusus, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Stroke didefinisikan sebagai gangguan suplai darah pada otak yang biasanya karena pecahnya pembuluh darah atau sumbatan oleh gumpalan darah. Hal ini menyebabkan gangguan pasokan oksigen dan nutrisi di otak hingga terjadinya kerusakan pada jaringan otak(WHO, 2016)..

Menurut data *World Health Organization* prevelensi stroke secara global 70% dari stroke dan 87% dari kematian terkait stroke dan tahun-tahun yang disesuaikan dengan kecacatan terjadi Negara-negara berkembang negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ,3-5 selama empat dekade terakhir,insiden stroke di kalangan berpenghasilan rendah dan menengah negra memiliki lebih dari dua kali lipat. Kejadian stroke telah menurun 42% di Negara-negara berpenghasilan tinggi (WHO, 2016).

Berdasarkan data Riskesdas prevelensi stroke di Tahun 2018 di Indonesia mencapai 10,9% jiwa dan terhitung sekitar 713.783 ribu penduduk di Indonesia yang terdiagnosis stroke. Rata-rata usia penduduk Indonesia yang terkena stroke di atas 15 tahun. Angka kejadian stroke pada laki sebesar 11,0% dan pada perempuan 10,9%. Stroke lebih besar terjadi di daerah perkotaan sebesar 12,6% dan ,di pedesaan 8,8 %. Semakin bertambahnya usia 75 tahun keatas prevalensi stroke semakin meningkat sebesar 50,2 % Dampak yang terjadi pada penderita stroke antara lain pasien akan mengalami hemiplegia atau kelemahan pada separuh tubuhnya, kesulitan bicara, mengalami lemah otot pada wajah yang datangnya tiba-tiba, kehilangan kemampuan menangkap kata-kata, mengalami penurunan indra peraba yang bisa mengakibatkan kurangnya rasa sentuhan dan lambannya gerakan,kurangnya indra penglihatan ,ataksia atau ketidakmampuan penderita untuk mengoordinasi gerakan-gerakannya, kemampuan ingatan berkurang(Purwani, 2017).

Secara garis besar penatalaksanaan stroke di bagi menjadi 2 yaitu Farmakologis dan non Farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis biasanya adalah obat-obatan kimia seperti,golongan obat antiagregasi trombosit, antikogulan,anti-hipertensi.dll. Penatalaksanaan non farmakologis seperti terapi okupasi, terapi bicara,Fisioterapi,Rom, Core strengthening. (Joice Black & Jane, 2014)

Rehabilitasi Pasca stroke ialah satu bagian pengobatan yang akan membantu pasien mempertahankan dan mengembalikan kemampuan mereka yang hilang karena stroke. sehingga Lebih mandiri. tujuan dari rehabilitasi ini untuk memperbaiki fungsi motorik,wicara,kognitif dan fungsi lain yang terganggu, mencegah kecacatan, dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri (Purwani, 2017)

Core Strengthening Exercise adalah bentuk latihan yang digunakan melatih kekuatan otot inti, baik dengan menggunakan berat tahanan yang diangkat, banyaknya pengulangan yang dapat dilakukan, atau daya tahan otot untuk bertahan pada posisi yang stabil (Howell, 2015).Berdasarkan penelitian Paula wowling tahun 2016 di dapatkan peningkatan bermakna dari TIS ($P < 0,0001$),BBS ($P < 0,0001$), dan TUG ($P < 0,0001$). Data ini menunjukkan latihan core strengthening dapat memperbaiki stabilitas trunkus serta keseimbangan static dan dinamikpada pasien pasca stroke. Jenis penelitian ini adalah ekperimental dengan *pretest-postest group* dengan sampel sebanyak 23 orang (Wowiling, Sengkey, & Lolombulan, 2016).

Rom adalah Latihan pasca stroke untuk membangun tonus otot serta melatih kembali otot yang terkena stroke,klien juga melatih keseimbangan dan ketrampilan untuk kemampuan merasakan posisi, lokasi dan orientasi serta gerakan dari tubuh dan bagian-bagiannya (Joyce Black & Jane, 2014).Berdasarkan penelitian Havid Maimurahman dan Cemy Nur Fitriapatient penderita stroke di Bangsal Anggrek 2 RSUD Dr. Moewardi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian besar berumur 50 – 60 tahun (70%), berjenis kelamin laki-laki (60%), Terdapat perbedaan (peningkatan) derajat kekuatan otot pasien sebelum dan sesudah terapi ROM dengan nilai $p = 0,003 < 0,05$. Terapi ROM dinyatakan efektif dalam meningkatkan kekuatan otot ekstremitas penderita stroke(Havid & Fitria, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti di Panti Werdha Budi Mulia 2 Jakarta pada bulan april 2019. Terdapat hasil survey 336 lansia yang berada dipanti werdha budi mulia Jakarta. Dan yang mengalami penyakit stroke terdapat 120 lansia diketahui pasien yang mengidap stroke yang ditandai dengan kesusahan bergerak, dengan kondisi tersebut lansia mengeluhkan tidak bersemangat dan sulit berkonsentrasi. Pasien pasca stroke tersebut susah bergerak dan beraktifitas, dan menyatakan menyatakan akibat serangan stroke tersebut mereka merasa kaku pada bagian tekstermitas atas dan bawah. Dan responden yang ada memiliki keseimbangan lebih kecil dari < 21 . Yang artinya mereka memiliki gangguan keseimbangan. Dan harus diberikan Terapi untuk meningktakan keseimbangan pasien pasca stroke. Hal ini mendasari penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai penelitian tentang “Efektifitas *Core Strengthening* dan Rom aktif terhadap pasien pasca stroke di Panti Werdha Budi Mulia 2

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah Teridentifikasi Efektifitas *Core Strengthening* dan Rom Aktif terhadap Keseimbangan Otot Pasien Pasca Stroke Di Panti Sosial TresnaWerdha Budi Mulia 2 Jakarta ”.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah Mengidentifikasi Bagaimana Efektifitas *Core Strengthening* dan Rom Aktif terhadap keseimbangan otot pasca stroke”.

b. Tujuan Khusus

1. Teridentifikasi Karakteristik Responden Nama, Usia dan Jenis Kelamin.
2. Teridentifikasi sebelum dan sesudah di lakukan rom terhadap keseimbangan pasien pasca stroke
3. Teridentifikasi sebelum dan sesudah dilakukan core terhadap keseimbangan pasien pasca stroke
4. Teridentifikasi Pengaruh Rom terhadap Keseimbangan otot Pasien pasca stroke
5. Teridentifikasi Pengaruh *Core Strengthening* terhadap Keseimbangan otot pasien pasca stroke
6. Teridentifikasi Perbandingan *Core strengthening* dan Rom Aktif terhadap keseimbangan otot pasca stroke

1.4 Manfaat penulisan

1. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terhadap Efektifitas *Core Strengthening* dan Rom Aktif terhadap keseimbangan otot pasca stroke”.

2. Bagi Panti Werdha Budi mulia 2

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk terapi pada pasien pasca stroke dan sebagai pengembangan ilmu untuk keperawatan medical bedah

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi dan dapat menjadi acuan agar bisa hidup sehat kedepannya. Dan untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian pada pasien pasca stroke



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul